

ABSTRAK

Abdullah Rif'at Dhorif (1225010001): *Jamaah Tabligh Sebagai Gerakan Sosial dan Keagamaan di Cianjur (1980-2020)*

Jamaah Tabligh merupakan salah satu gerakan dakwah Islam transnasional yang berkembang di berbagai wilayah Indonesia, termasuk Kabupaten Cianjur. Di tengah masyarakat Cianjur yang memiliki tradisi keagamaan yang kuat, Jamaah Tabligh mampu beradaptasi dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat. Kemampuan tersebut mendorong perkembangannya sebagai gerakan dakwah sekaligus gerakan sosial dan keagamaan yang berpengaruh.

Penelitian ini berangkat dari dua rumusan masalah, yaitu bagaimana sejarah terbentuknya Jamaah Tabligh di Kabupaten Cianjur dan bagaimana proses transformasi Jamaah Tabligh menjadi gerakan sosial dan keagamaan di Kabupaten Cianjur (1980-2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah perkembangan Jamaah Tabligh di Kabupaten Cianjur pada periode 1980–2020 serta menganalisis proses transformasinya sebagai gerakan sosial dan keagamaan. Penelitian ini juga mengkaji berbagai aspek yang mendukung perkembangan gerakan tersebut, meliputi mobilisasi sumber daya, pembentukan jaringan sosial, mekanisme rekrutmen anggota, strategi dakwah, serta bentuk adaptasi Jamaah Tabligh dalam menghadapi dinamika sosial dan budaya masyarakat Cianjur.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang meliputi empat tahapan, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Tahap heuristik dilakukan melalui pengumpulan sumber primer berupa wawancara dengan tokoh-tokoh Jamaah Tabligh di Kabupaten Cianjur, observasi lapangan, serta dokumen organisasi. Sumber tersebut kemudian diverifikasi melalui kritik eksternal dan kritik internal untuk menguji autentisitas dan kredibilitasnya. Selanjutnya, data diinterpretasikan dengan memanfaatkan teori gerakan sosial dan teori dakwah *bi al-hal* sebelum disusun secara sistematis dalam bentuk penulisan sejarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan Jamaah Tabligh di Kabupaten Cianjur berlangsung secara bertahap sejak dekade 1980-an hingga tahun 2020 melalui perluasan wilayah dakwah, penguatan kelembagaan, serta pembentukan jaringan sosial yang luas. Sebagai gerakan sosial, Jamaah Tabligh berperan membangun solidaritas, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta membentuk jaringan sosial melalui sistem kepemimpinan berbasis syura dan pendekatan personal. Sebagai gerakan keagamaan, perannya diwujudkan melalui pembinaan akidah, ibadah, dan akhlak dengan metode *khuruj, ta'lim wa ta'lum, bayan, dan jaulah* yang menekankan keteladanan serta pembinaan secara langsung. Penerapan metode tersebut berdampak pada meningkatnya praktik keagamaan, terbentuknya identitas keagamaan yang lebih kuat, dan tumbuhnya solidaritas sosial. Dengan demikian, Jamaah Tabligh di Kabupaten Cianjur berkembang sebagai gerakan sosial dan keagamaan yang memberikan kontribusi nyata terhadap dinamika kehidupan masyarakat Cianjur pada periode 1980–2020.